

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non eksperimental dengan jenis studi deskriptif dan menggunakan pendekatan retrospektif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data yang lalu (Notoatmodjo, 2012). Data prevalensi penggunaan obat *off-label* dalam penelitian ini diperoleh dari telaah rekam medis pasien anak di Puskesmas Pringapus selama tahun 2021.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pringapus, yang beralamat di Jl. Honggowicono No.5, Ngabean, Pringapus, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, dengan luas wilayah  $\pm 78,35\text{km}^2$  meliputi 1 Kelurahan dan 8 Desa wilayah kerja. Puskesmas merupakan pelayanan fasilitas kesehatan tingkat pertama dan di Puskesmas Pringapus sendiri terdapat pelayanan Instalasi Gawat Darurat, Rawat Inap, dan Rawat Jalan. Hal ini yang menjadi dasar peneliti mengambil penelitian di Puskesmas Pringapus, Kabupaten Semarang.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang dimaksud yaitu rekam medis pasien anak rawat jalan Puskesmas Pringapus tahun 2021.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ingin diteliti (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien anak dengan terapi obat di rawat jalan Puskesmas Pringapus. Teknik sampling atau pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu cara penarikan sampel dengan memilih subjek berdasarkan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti sebagai perwakilan karakteristik dari populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan persamaan sebagai berikut (Masturoh & Anggita, 2018):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian

Tingkat kesalahan digunakan untuk risiko perbedaan hasil antara populasi dengan sampel, sehingga ada kemungkinan 1%=0,01; 5%=0,05; 10%=0,1; 20%=0,2. Dimana semakin besar jumlah sampel yang mendekati populasi maka semakin kecil peluang kesalahannya, dan jika semakin kecil jumlah sampel yang menjauhi jumlah populasi maka semakin besar peluang kesalahannya (Masturoh & Anggita, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Pringapus, didapatkan jumlah pasien anak rawat jalan usia 0-12 tahun selama tahun 2021 adalah 643 pasien. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan ( $e$ ) 10% atau 0,1.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{643}{1 + 643(0,1)^2}$$

$$n = \frac{643}{7,43}$$

$$n = 86,5$$

$$n = 90 \text{ rekam medis}$$

Jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 86 rekam medis dan dibulatkan menjadi 90 rekam medis.

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data rekam medis pasien anak (usia 0-12 tahun) (Kemenkes, 2014).

2) Data rekam medis lengkap meliputi identitas pasien (nama, usia, berat badan, jenis kelamin, nomor rekam medis), diagnosis penyakit, dan obat yang digunakan.

3) Rekam medis pasien rawat jalan selama tahun 2021.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

1) Rekam medis pasien anak usia 0-12 tahun yang datang berobat lebih dari 1 kali selama tahun 2021.

#### D. Definisi Operasional

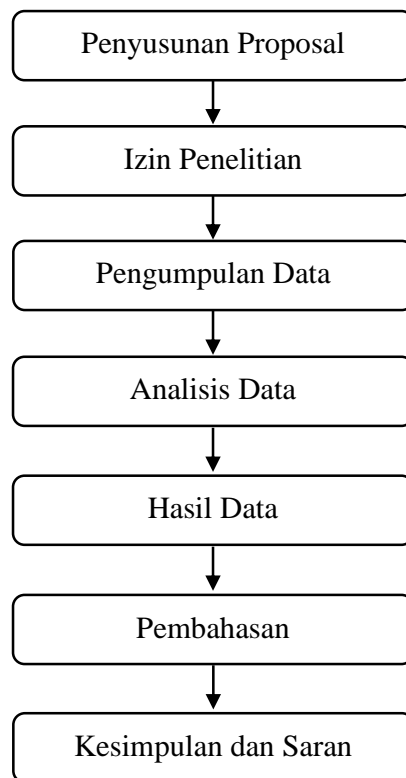
1. Obat *off-label* adalah obat yang diresepkan kepada pasien anak rawat jalan, yang tidak sesuai dengan informasi resmi obat serta diklasifikasikan menjadi 4 kategori berupa *off-label* usia, *off-label* dosis, *off-label* indikasi, dan *off-label* rute pemberian. Skala data yang digunakan adalah nominal.
2. Kategori *off-label* usia merupakan obat yang diresepkan untuk pasien anak tidak sesuai dengan usia menurut BNFC 2019, *leaflet* obat serta PIO Nas. Skala data yang digunakan adalah nominal.
3. Kategori *off-label* dosis merupakan dosis obat yang diterima pasien anak tidak sesuai dengan dosis menurut BNFC 2019, *leaflet* obat serta PIO Nas. Skala data yang digunakan adalah nominal.

4. Kategori *off-label* indikasi merupakan obat yang diresepkan untuk pasien anak tidak sesuai dengan indikasi menurut BNFC 2019, *leaflet* obat serta PIO Nas. Skala data yang digunakan adalah nominal.
5. Kategori *off-label* rute pemberian merupakan petunjuk cara minum obat yang diresepkan untuk pasien anak tidak sesuai dengan rute pemberian menurut BNFC 2019, *leaflet* obat serta PIO Nas. Skala data yang digunakan adalah nominal.
6. Pasien anak yaitu anak berusia 0-12 tahun yang datang dan mendapat obat serta tercatat di rekam medis Puskesmas Pringapus. Skala data yang digunakan adalah rasio.
7. Resep adalah permintaan tertulis dari dokter untuk pasien anak mengenai pengobatan atau terapi yang dibutuhkan dan digunakan. Skala data yang digunakan adalah nominal.
8. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Skala data yang digunakan adalah nominal.

#### **E. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi kuantitatif, dimana data yang diambil berupa rekam medis pasien anak di rawat jalan Puskesmas Pringapus. Adapun data yang diambil meliputi inisial nama pasien, usia, berat badan, diagnosis, riwayat pengobatan (meliputi regimentasi

dosis, kekuatan dan bentuk sediaan, serta rute pemberian). Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis kesesuaiannya dan tidak diberikan suatu intervensi, sehingga data rekam medis subjek penelitian akan dirahasiakan dan tidak akan dipublikasikan tanpa persetujuan yang bersangkutan.



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

## F. Pengolahan Data

Untuk mengetahui penggunaan obat *off-label* pada pasien anak di rawat jalan Puskesmas Pringapus maka dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh dari penelitian.

2. Membandingkan data dengan standar terapi yang digunakan, *British National Formulary for Children (BNFC) 2019-2020* dan *leaflet* atau brosur masing-masing obat serta tetap melihat PIO Nas yang digunakan di Indonesia.
3. Menyusun dan mengelompokkannya dalam tabel.
4. Menyimpulkan data hasil berdasarkan parameter yang dipantau dalam persentase.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dimana dilakukan dengan cara analisa data rekam medis pasien anak rawat jalan Puskesmas Pringapus. Data hasil penelitian yang diperoleh kemudian dicatat dan dikelompokkan sesuai parameter. Kemudian dianalisis dengan metode deskriptif non analitik menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi (Jumlah)

N = Jumlah Sampel (Total Jumlah)

100% = Penggali Tetap